

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam menjalankan aktivitas organisasi, pada umumnya kebanyakan organisasi sudah menentukan aktivitasnya sebelum masa waktu pengerjaan (rencana kerja) dan ditentukan sesuai dengan visi dan misi organisasi tersebut agar pengerjaan yang akan dikerjakan dapat dilakukan seefektif dan seefisien mungkin dapat mewujudkan visi dan misi. Rencana kerja tersebut dibuat untuk dijadikan pedoman kerja yang akan dikerjakan oleh pegawai, dengan rencana kerja semua kegiatan yang menjadi agenda dan program kerja diharapkan mampu mengerahkan kemampuan individu maupun kelompok untuk menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan target yang sesuai dengan prioritas-prioritas kerja. Rencana kerja dapat menuntun karyawan atau pegawai dalam melaksanakan pekerjaan yang semestinya karyawan atau pegawai kerjakan secara tepat dan cepat. Selain itu, rencana kerja dapat menjadi standar dan acuan penilaian kinerja dan semangat kerja pegawai dalam mengerjakan pekerjaan.

Adanya rencana kerja yang baik bisa meningkatkan produktivitas kerja individu maupun kelompok pegawai semakin membaik, sementara rencana kerja yang direncanakan secara tidak tepat akan menimbulkan kendala dalam pelaksanaan yang akhirnya produktivitas kerja pegawai baik individu bahkan kelompok akan menurun. Untuk itu dalam menyusun rencana kerja hendaklah rencana tersebut disusun berdasarkan kemauan dan kemampuan yang dimiliki oleh lembaga tersebut.

Dalam realisasinya, rencana kerja merupakan rencana yang dibuat pada saat ini dan untuk akan dilaksanakan pada masa akan datang. Tujuan rencana kerja yaitu untuk mengefektifkan kinerja karyawan agar kerja karyawan lebih terarah dan terfokus pada pencapaian target yang ingin dicapai oleh pimpinan. Rencana kerja yang baik adalah rencana kerja yang dibuat berdasarkan pada analisa dasar kemampuan penggerak aktivitas sebuah instansi, rencana kerja yang berdasarkan telaah-telaah yang mendalam dan rencana kerja mampu menggambarkan tujuan, sasaran dan target kerja yang akan dicapai, untuk itu dalam pembuatan rencana adalah orang yang sangat memahami dan amat mengerti serta matang dalam perencanaan karena penempatan orang yang tidak tepat bisa menyebabkan perencanaan tidak akan sejalan dengan visi dan misi organisasi tersebut. Yang akhirnya banyak rencana kerja tidak bisa dijalankan disebabkan ketidak ada hubungan dengan yang dikerjakan.

Dengan demikian, dengan rencana kerja (renja) diharapkan kinerja pegawai lebih terarah pada apa yang akan dilaksanakan, dengan rencana kerja memungkinkan kinerja pegawai dapat lebih dioptimalkan, dengan rencana kerja pekerjaan dapat terselesaikan pada waktunya, dengan rencana kerja pekerjaan pegawai akan lebih meningkat atau lebih bersemangat untuk bekerja.

Hal yang sama juga dapat dilihat di lingkungan Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Riau, peran perencanaan kerja menjadi pedoman dalam menjalankan kerja pada masa yang akan datang. Rencana kerja (Renja) yang dibuat oleh Dinas Perikanan Kelautan Provinsi Riau merupakan satu kesatuan dalam sistem perencanaan nasional dilakukan pemerintah daerah bersama para pemangku kepentingan berdasarkan peran dan kewenangan masing-masing.

Rencana kerja (RENJA) pada Dinas Perikanan Kelautan Provinsi Riau mengintegrasikan atau mensinkronkan rencana tata ruang dengan rencana pembangunan daerah, dan dilaksanakan berdasarkan kondisi yang dimiliki masing-masing daerah, sesuai dengan dinamika perkembangan daerah dan nasional yang transparan, responsif, efisien, akuntabel, partisipatif serta terukur dan berwawasan lingkungan rencana pembangunan daerah direncanakan secara teknokratis (tertulis), partisipatif (kebersamaan), politis (kebijaksanaan), top down (sesuai dengan kebijakan atasan), dan bottom up (menyentuh ke bawah)

Dengan rencana kerja (RENJA) harapan besar semua aktivitas dalam organisasi bisa tercapai, rencana kerja mengarahkan pencapaian tujuan yang diharapkan dan meminimalkan kegagalan. Berikut ini hasil pencapaian rencana kerja di lingkungan Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Riau.

**Tabel 1.1 Sasaran, Target dan Realisasi Rencana Kerja (RENJA) Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Riau Tahun 2012**

No	Sasaran	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
1	Peningkatan Disiplin Aparatur	100	100	100
2	Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur	100	100	100
3	Pengembangan SDM Perikanan & Kelautan	100	99,69	99,69
4	Pemanfaatan Potensi Perikanan Tangkapan	100	99,37	99,37
5	Pemanfaatan Potensi Perikanan Budidaya	100	100	100
6	Optimalisasi pengolahan dan Pemasaran Hasil Produksi Perikanan	100	99,61	99,61
7	Pengembangan Ikan Tangkapan	100	100	100
8	Pengembangan Budidaya Perikanan	100	99,73	99,73
9	Optimalisasi pengolahan dan Pemasaran produksi Perikanan	100	85,83	83,83
10	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	100	100	100
11	Pengembangan Perikanan Tangkapan	100	100	100
12	Pengembangan Budidaya Perikanan	100	99,25	99,25
13	Optimalisasi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Produksi Perikanan	100	99,11	99,11
14	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Kelautan	100	98,58	98,58
15	Pelestarian dan Konversasi Sumberdaya Perikanan dan Kelautan	100	100	100
16	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	100	100	100
Jumlah Total		100	98,81	98,81

Sumber: Dinas Perikanan Dan Kelautan Provinsi Riau Tahun 2013

Rencana kerja (RENJA) Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Riau dibuat berdasarkan visi dan misi instansi tersebut, pada tabel di atas menggambarkan sasaran, target yang telah dicapai rencana kerja pada Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Riau. Sasaran peningkatan kedisiplinan dan peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur target dan realisasi 100% indikasi pencapaian adalah penyediaan pakaian olah raga, pembinaan olah raga, budaya dan agama. Sasaran sumber daya manusia perikanan dan kelautan realisasi pencapaian hanya mencapai 99,69%. Indikasi yang tercapai pada sasaran ini, yaitu peningkatan sarana dan prasarana SUPM Internasional Provinsi Riau, peningkatan, dukungan pelatihan sarana dan prasarana UPT pelatihan perikanan, pelatihan pengolahan hasil perikanan dan hama penyakit ikan air tawar dan payau bagi instruktur, pelatihan pembudidayaan se-Provinsi Riau di UPT pelatihan perikanan air tawar dan payau, pelatihan pembudidayaan perikan di UPT pelatihan perikanan, sedang indikasi yang tidak tercapai pada pengembangan sumber daya manusia perikanan dan kelautan adalah pendidikan dan peraktek lapangan siswa SUPM Internasional Provinsi Riau dan operasional risert dan penelitian perikanan dan kelautan yang masing-masing capaiannya adalah 98% dan 99,55%.

Pada rencana kerja potensi perikanan tangkapan tidak mencapai target yang diinginkan, indikasi rencana kerja yang tercapai pada bagian ini adalah pengolahan perizinan perikanan, operosional pelabuhan perikanan ditanjung samak, pengkayaan sumber daya ikan di perairan umum, pengembangan usaha perikanan dan tangkap skala kecil dan pengadaan alat tangkap ikan. Rencana kerja yang tidak tercapai pada bagian ini adalah perlindungan sumber daya ikan di perairan umum yaitu hanya tercapai 95% saja. Rencana kerja dengan memanfaatkan potensi perikanan budidaya secara umum mencapai target yang

diharapkan, rencana kerja tersebut antara lain membentuk forum sinkronisasi kegiatan pembangunan perikanan budidaya tingkat provinsi, pembinaan dan pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan, peningkatan balai operasional balai benih perikanan dan pengembangan. Dalam melakukan optimalisasi pengolahan dan pemasaran hasil produksi perikanan dengan cara melakukan temu usaha KUB pengolahan dan pemasaran hasil perikanan dengan pengusaha perikanan serta pendampingan usaha, temu teknis pemodal UKM pengolah hasil perikanan dan pembangunan sarana dan prasarana untuk mendukung sentral pengolahan ikan mencapai target 100% sedangkan pencapaian target pada peningkatan sarana dan prasarana infrastruktur pemasaran hasil perikanan (97%) peningkatan daya listrik untuk pasar ikan higienis terpadu (60,5%) dan peningkatan kapasitas dan operasi LPPHMP (98,84). Dalam upaya meningkatkan sarana dan prasarana perikanan dan kelautan Dinas Perikanan Kelautan Provinsi Riau yaitu dengan melakukan pengembangan perikanan tangkapan (peningkatan sarana dan prasarana pelabuhan serta pengadaan kapal dan alat penangkap ikan), pengembangan budidaya perikanan (peningkatan sasaran prasarana BBI dan pembangunan sarana prasarana untuk mendukung minapolitan) dalam hal bisa dikatakan mencapai target namun yang tidak tercapai target yaitu pembangunan sarana prasarana untuk mendukung minapolitan (99,46)

Dengan melihat totalitas pencapaian target, sudah masuki pencapaian target yang amat baik yaitu 98,81% artinya 1,19% rencana kerja yang dibuat tidak mencapai target, dengan demikian rencana kerja berperan dalam pencapaian tujuan yang memungkinkan sangat baik walaupun tingkat pendidikan pelaksana masih belum memenuhi syarat administrasi. secara data laporan ahiran tahun

kinerja tercapai dengan baik, namun data lapangan yang berkaitan dengan kinerja yang telah direncanakan banyak tidak tercapai secara maksimal atau sesuai. Menurut Sedarmayanti (2007:196) kinerja karyawan adalah yang mempengaruhi seberapa banyak mereka memberikan kontribusi kepada organisasi yang antara kualitas, merupakan tingkat sejauh mana proses atau hasil pelaksanaan kegiatan mendekati tujuan yang diharapkan, kuantitas merupakan jumlah yang dihasilkan, misalnya jumlah rupiah, jumlah unit, jumlah siklus kegiatan yang diselesaikan, jangka waktu adalah sejauh mana suatu kegiatan diselesaikan pada waktu yang dikehendaki dengan memperhatikan koordinasi *output* lain serta waktu yang tersedia untuk kegiatan lain. sikap kooperatif, merupakan tingkat sejauh mana karyawan atau pegawai memelihara harga diri, nama baik dan kerjasama diantara rekan kerja dan bawahan kepercayaan tanggung jawab. Di lapangan banyak kita temukan hasil yang tidak sesuai dengan standar kualitas yang direncanakan seperti Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Kelautan melihat kemampuan masyarakat dalam mengendalikan sumber daya kelautan jauh dari yang diharapkan. Berikut ini komposisi tingkat pendidikan pegawai dilingkungan Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Riau.

**Tabel 1.2 Komposisi Pegawai Dilingkungan Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Riau Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2008-2013**

No	Tingkat pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Sekolah Dasar (SD)	2	2	4
2	Sekolah lanjutan Tgkt Pertama (SLTP)	-	2	2
3	Sekolah Lanjutan Tgkt Menengah (SLTA)	19	22	41
4	Diploma Satu (DI)	1	-	1
5	Diploma Tiga (D3)	4	6	10
6	Strata 1 (S1)	44	30	74
	Magister/Strata Dua (S2)	8	5	13
	Doktor /Strata Tiga (S3)	1		1
<b>Jumlah</b>		<b>79</b>	<b>67</b>	<b>146</b>

Sumber: Dinas Perikanan Dan Kelautan Provinsi Riau Tahun 2013

Dari data 1.2 tersebut menunjukan hampir sepertiga atau 39,72% pegawai Dinas Perikanan Kelautan Provinsi Riau yang berpendidikan di bawah strata satu (S1) dan sisanya dengan pendidikan S1 dan di atas S1. Artinya jika dari 100% pencapaian target 50% dicapai orang yang berpendidikan S1 dan 39,72% dicapai oleh yang berpendidikan di bawah S1 dan sisanya disumbangkan yang berpendidikan di atas S1.

Banyaknya komposisi yang berpendidik di bawah S1 memungkinkan pekerjaan yang akan dilakukan akan terhambat oleh tingkat pendidikan dan kemampuan, namun kenyataan tidak hampir semua rencana yang telah dibuat tercapai dengan baik, artinya rencana kerja yang dibuat sangat membantu meningkatkan kinerja pegawai dalam melaksanakan setiap pekerjaan.

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Rencana Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Lingkungan Dinas Perikanan Kelautan Provinsi Riau”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- 1) Bagaimana rencana kerja dan kinerja pegawai di lingkungan Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Riau?
- 2) Bagaimana pengaruh rencana kerja terhadap kinerja pegawai di lingkungan Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Riau?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari kegiatan penelitian ini, yaitu:

- 1) Untuk mengetahui rencana kerja dan kinerja pegawai dilingkungan Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Riau.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh rencana kerja terhadap kinerja pegawai dilingkungan Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Riau.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait, terutama bagi:

- 1) Bagi penulis

Disamping menambah pengalaman dan menjadi pembanding antara ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dengan aplikasi nyata di dunia kerja dan publik (masyarakat) juga sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S. Sos) Jurusan Administrasi Negara pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru.

- 2) Bagi Intansi Terkait

Memberikan masukan bagi Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Riau dalam melakukan pengkajian, pertimbangan dan pedoman pengambilan kebijaksanaan yang berhubungan dengan rencana kerja.

- 3) Bagi Pihak Lain

Dapat dijadikan sebagai salah satu bahan tambahan dalam mengkaji pengetahuan mengenai rencana kerja, kinerja dan hubungan atau pengaruh rencana kerja terhadap kinerja serta sebagai bahan penunjang untuk penelitian selanjutnya.



## **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang diajukan dalam penelitian ini terdiri dari 6 (enam) bab dan masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab, tujuan agar mudah dipahami. Sistematika penulisan pada penelitian ini disusun sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II TELAAH PUSTAKA**

Pada bab ini menguraikan dan membahas mengenai teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini diantaranya teori mengenai kerja rencana kerja, faktor yang mempengaruhi rencana kerja, indikator rencana kerja, kinerja, faktor yang mempengaruhi kinerja, indikator kinerja, pandangan Islam mengenai rencana kerja dan kinerja, kerangka berpikir, operasional penelitian dan hipotesa.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini merupakan bab yang berisikan tentang lokasi penelitian, waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel dan analisa data.

### **BAB IV GAMBARAN OBJEK PENELITIAN**

Bab ini menggambarkan sejarah dan perkembangan Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Riau, visi dan misi Dinas Perikanan dan Kelautan, struktur organisasi, fungsi tugas,

wewenang dan tanggung jawab Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Riau.

## BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan dan membahas tentang hasil yang berkaitan dengan penelitian

## BAB VI PENUTUP

Bab ini merupakan hasil akhir dari penelitian skripsi dari pembahasan akan diperoleh suatu kesimpulan yang mengungkapkan kembali pokok permasalahan beserta pemecahannya. Adapun saran merupakan sumbangan pemikiran yang sifatnya membangun guna memperbaiki kekurangan dan kelemahan yang ada.